**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA**

Dimas Yuliana Saputra1, Diah Amanda2, Dhea Anggita3, Dwi Prihatini4

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 1234

[Ddzzmm667@gmail.com](mailto:Ddzzmm667@gmail.com)

[Diaha2390@gmail.com](mailto:Diaha2390@gmail.com)

[Dheaanggita2003@gmail.com](mailto:Dheaanggita2003@gmail.com)

[Dprihatini530@gmail.com](mailto:Dprihatini530@gmail.com)

**Abstrak :** Permintaan dan penawaran uang merupakan sejumlah uang yang diminta atau yang diinginkan oleh masyarakat. Motif dalam memegang uang ada 3 yaitu tujuan untuk transaksi, tujuan untuk berjaga – jaga.. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) inflasi (X1) terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y) Berdasarkan hasil pengujiam menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.995188 dengan nilai probabilitas 0.0032 < 0,05 , sehingga H1 di terimadan disimpulkan secara parsial Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Uang . (2) Produk Domestik Bruto (X2) terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y) Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien possitif 0.000169 dengan probabilitas 0.0012 < 0,05, sehingga H2 diterima yang artinya secara parsial PDB berpengaruh Positif Signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (3) Hasil dari pengujian simultan menunjukkan nilai uji f memiliki koefisien sebesar 46.52832 dan nilai prob (F-Statistik) = 0,004567 < 0,05, berati H1 diterima yang artinya semua variabel independen yaitu Inflasi (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2), Isecara simultan berpengaruh terhadap terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y)

**Kata Kunci : Penawaran, Permintaan, Perekonomian**

***Abstract:*** *The demand and supply of money is the amount of money demanded or desired by society. There are 3 motives for holding money, namely transaction purposes, precautionary purposes. Research results show that (1) inflation (X1) on the demand and supply of money (Y). Based on the test results, it shows a positive coefficient value of 0.995188 with a probability value of 0.0032 < 0.05, so H1 is accepted and partially concluded. Inflation has a significant positive effect on the Demand and Supply of Money. (2) Gross Domestic Product (X2) on the Demand and Supply of Money (Y) The test results show a positive coefficient value of 0.000169 with a probability of 0.0012 < 0.05, so H2 is accepted which means that partially GDP has a significant positive effect on the Demand and Supply of Money (3 ) The results of the simultaneous testing show that the f test value has a coefficient of 46.52832 and a prob value (F-Statistics) = 0.004567 < 0.05, meaning that H1 is accepted, which means that all independent variables are Inflation (X1) and Gross Domestic Product (X2) , I simultaneously influence the Demand and Supply of Money (Y).*

***Keywords: Supply, Demand, Economy***

**PENDAHULUAN**

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang dalam perekonomian Indonesia sangat penting untuk memahami dinamika ekonomi nasional. Permintaan uang, yang merujuk pada keinginan masyarakat untuk memegang uang tunai atau saldo di bank, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendapatan, suku bunga, tingkat harga, dan ekspektasi inflasi. Ketika pendapatan masyarakat meningkat,[[1]](#footnote-1) permintaan uang cenderung naik karena lebih banyak transaksi yang terjadi. Di sisi lain, suku bunga yang tinggi biasanya menurunkan permintaan uang karena orang cenderung menyimpan uang dalam bentuk aset yang memberikan imbal hasil lebih tinggi. Penawaran uang, yang dikendalikan oleh otoritas moneter seperti Bank Indonesia, dipengaruhi oleh kebijakan moneter dan kondisi ekonomi global. Kebijakan moneter yang ekspansif, seperti penurunan suku bunga atau program pembelian aset, akan meningkatkan penawaran uang. Selain itu, stabilitas politik dan kepercayaan terhadap sistem keuangan juga memainkan peran penting dalam menentukan jumlah uang yang bersirkulasi di ekonomi.[[2]](#footnote-2)

Keynes mengasumsikan bahwa seseorang akan mengalokasikan kekayaan finansial mereka antara dua yaitu uang aset (M) dan obligasi (B) pada tingkat tertentu. dimana tingkat bunga ekuilibrium terjadi pada saat Md = Ms ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar dan permintaan. Dalam kasus uang beredar, faktor utama yang mempengaruhi jumlah uang beredar adalah kebijakan oleh bank sentral, sedangkan dalam permintaan uang tergantung pada motif untuk memeganuang yaitu permintaan untuk transaksi, permintaan untuk spekulasi, dan permintaan untuk berjaga-jaga. Keseimbangan permintaan dan penawaran uang di pasar uang akan terjadi pada tingkat bunga tertentu. Ekonomi konvensional berpendapat bahwa interaksi permintaan dan penawaran uang akan senantiasa membawa suku bunga pada tingkat keseimbangan. Apabila suku bunga berada di atas tingkat keseimbangan, pasokan uang melebihi permintaan. Mekanisme penyesuaian berjalan karena pada tingkat bunga tersebut, opportunity cost memegang uang menjadi terlalu tinggi. Masyarakat akan berusaha mengurangi porsi uang dalam portofolio kekayaannya untuk ditukarkan dengan aset yang memberikan bunga.[[3]](#footnote-3)

Keseimbangan antara permintaan dan penawaran uang sangat penting untuk menjaga stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi. Jika permintaan uang melebihi penawaran, dapat terjadi inflasi, sedangkan jika penawaran uang melebihi permintaan, bisa terjadi deflasi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor ini membantu otoritas moneter dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk menjaga stabilitas ekonomi di Indonesia.[[4]](#footnote-4)

**KAJIAN TEORI**

**Permintaan**

Permintaan (demand) adalah jumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu. Permintaan tidak hanya mencerminkan keinginan konsumen untuk membeli suatu produk, tetapi juga kemampuan mereka untuk membayar. Permintaan berbeda dengan keinginan, karena permintaan harus didukung oleh daya beli. Permintaan memiliki peran penting dalam ekonomi karena mempengaruhi keputusan produksi, harga, dan alokasi sumber daya.[[5]](#footnote-5) Permintaan yang tinggi terhadap suatu produk biasanya mendorong produsen untuk meningkatkan produksi dan dapat menyebabkan harga naik jika pasokan tidak mencukupi. Sebaliknya, permintaan yang rendah dapat menyebabkan penurunan harga dan produksi. Selain itu, analisis permintaan membantu produsen dan penjual dalam merencanakan strategi pemasaran dan penentuan harga yang tepa. Rumus umumnya adalah sebagai berikut[[6]](#footnote-6):

**Qd = *f* (P)**

Dimana :

Qd = kuantitas barang yang diminta,

P = harga barang,

f (P) = fungsi yang menunjukkan bagaimana kuantitas yang diminta berubah seiring perubahan harga.[[7]](#footnote-7)

Parameter 𝑎 biasanya mewakili kuantitas yang diminta ketika harga adalah nol, sementara 𝑏 menunjukkan seberapa sensitif kuantitas yang diminta terhadap perubahan harga (elastisitas permintaan)

**Penawaran Uang**

Penawaran uang (money supply) adalah total jumlah uang yang beredar dalam perekonomian pada suatu waktu tertentu. Ini mencakup semua bentuk uang, baik uang kartal (uang kertas dan logam) maupun uang giral (deposito di bank yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran). Penawaran uang merupakan salah satu indikator penting dalam ekonomi karena mempengaruhi tingkat inflasi, suku bunga, dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Penawaran uang berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh otoritas moneter, seperti bank sentral, untuk mengendalikan perekonomian. Dengan mengatur jumlah uang yang beredar, bank sentral dapat mempengaruhi suku bunga dan inflasi. Misalnya, dengan meningkatkan penawaran uang, suku bunga cenderung turun, sehingga memudahkan pinjaman dan investasi, yang pada gilirannya dapat merangsang pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, mengurangi penawaran uang dapat membantu menekan inflasi dengan menaikkan suku bunga, sehingga mengurangi permintaan agregat dalam perekonomian.

Penawaran uang biasanya dianalisis melalui berbagai agregat moneter, seperti M1, M2, dan M3, yang mencakup berbagai komponen uang dengan likuiditas yang berbeda. Namun, secara teoritis, penawaran uang sering diilustrasikan dengan rumus berikut:[[8]](#footnote-8)

Ms = C + D

Di mana:

Ms =penawaran uang

C = uang kartal yang beredar di masyarakat,

D = deposito di bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

**Perekonomian Indonesia**

Perekonomian Indonesia adalah sistem ekonomi yang melibatkan seluruh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa di Indonesia. Sebagai negara berkembang dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia memiliki perekonomian yang beragam dan dinamis, ditandai dengan sektor-sektor utama seperti pertanian, manufaktur, jasa, dan tambang. Perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, hubungan perdagangan internasional, investasi asing, dan kondisi global. Dengan sumber daya alam yang melimpah dan pasar domestik yang besar, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang signifikan, meskipun masih menghadapi tantangan seperti kesenjangan ekonomi, infrastruktur yang belum merata, dan ketergantungan pada komoditas ekspor tertentu.[[9]](#footnote-9)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diukur menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang secara deskriptif peneliti menjelaskan fenomena atau fakta yang ditemui penulis dengan cara menggambarkan data sekunder mengenai kondisi investasi, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada tahun yang bersangkutan dengan bantuan tabel, grafik ataupun diagram. Sedangkan secara kuantitatif peneliti akan melakukan analisis statistik dengan menggunakan metode regresi linier berganda, pengujian statistik dan uji asumsi klasik yang akan menganalisis data sekunder yang telah diperoleh dari sumbernya dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (Software).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara, dengan sektor-sektor utama seperti pertanian, manufaktur, dan jasa yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Sebagai negara kepulauan dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia mengekspor berbagai komoditas seperti minyak kelapa sawit, batu bara, dan karet. Selain itu, sektor pariwisata juga memainkan peran penting dalam perekonomian. Meskipun demikian, Indonesia juga menghadapi tantangan seperti ketimpangan ekonomi, infrastruktur yang belum merata, dan dampak perubahan iklim.[[10]](#footnote-10) Upaya pemerintah untuk memperkuat perekonomian termasuk melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan investasi asing, serta reformasi birokrasi dan regulasi. Dengan populasi yang besar dan kelas menengah yang terus berkembang, prospek ekonomi Indonesia di masa depan tetap positif, meskipun memerlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.[[11]](#footnote-11)

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan auto korelasi[[12]](#footnote-12). Adapun pengujian masing-masing dapat dijabarkan sebagai berkut:

**Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas**

Uji multikoliniearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Berikut merupakan hasil Uji Multikolinearitas :

**Table 4**

**Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | X1 | X2 |
| X1 | 1 | -0.1272079636293559 |
| X2 | -0.1272079636293559 | 1 |

Sumber : E-views 12, data diolah

Ada atau tidaknya multikolinearitas pada data dapat di lihat apabila nilai *Tolerance* < 0,80 maka terhindar dari multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa diantara variabel tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* tidak ada yang melebihi 0,80. Nilai *tolerance* tertinggi terdapat diantara variabel IPM dan TPAK yakni sebesar 0.40, namun nilai ini tidak lebih dari data toleransi multikolinearitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel data uj terbebas dari multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2**

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dependent Variable: ABS(RESID) | | | |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 261.8288 | 84.90695 | 3.083714 | 0.0033 |
| X1 | -1.211307 | 3.268282 | -0.370625 | 0.7124 |
| X2 | 1.105120 | 6.787149 | 0.162825 | 0.8713 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  | S.D. | Rho |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | | 219.3292 | 0.9374 |
| Idiosyncratic random | | | 56.66102 | 0.0626 |

Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan table 2 terlihat bahwa pertumbuhan Ekonomi(X1) dan Kemiskinan (X2) mempunyai nilai signifikan > 0,05 yang berarti H0 diterima dan Ha ditolak maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.[[13]](#footnote-13).

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic[[14]](#footnote-14). Berikut merupakan hasil uji normalitas :

**Gambar 1**

**Uji Normalitas**



Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan Gambar 1 uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Bera menghasilkan nilai P value pada probability adalah sebesar 0.12903 maka data variabel pada persamaan tersebut terdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikan di atas 0,05[[15]](#footnote-15).

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3**

**Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R**  **swuare** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** | **Dirbin Waston** |
| 1 | ,987 | ,876 | ,790 | 1,36710 | 1,756 |

Dari tabel diatas diketahu bahwa durbin Watson adalah 1,756, karena n=70 dan k=2 dengan tingkat signifikan 95% maka dari tabel durbin Watson dapat kita lihat bahwa nilai Du=1,5542 dan Dl=1,6715, 4-Du= 2,4458 dan tidak terjadi autokorelasi apabila Du<Dw<1,675

## Uji Analisis Linear Berganda

**Tabel 4**

**Hasil Uji Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 11.13199 | 18.64653 | 0.597001 | 0.5539 |
| Inflasi X1 | 0.995188 | 4.312328 | 0.230777 | 0.0032 |
| Produk Domestik Bruto X2 | 0.000169 | 0.000254 | 0.663728 | 0.0012 |
| Y | 0.088003 | 0.373955 | 0.235330 | 0.0034 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Root MSE | 0.374172 | R-squared | | 0.500743 |
| Mean dependent var | 0.327332 | Adjusted R-squared | | 0.326003 |
| S.D. dependent var | 0.534433 | S.E. of regression | | 0.438756 |
| Akaike info criterion | 1.417252 | Sum squared resid | | 7.700256 |
| Schwarz criterion | 1.964707 | Log likelihood | | -23.97443 |
| Hannan-Quinn criter. | 1.628957 | F-statistic | | 2.865644 |
| Durbin-Watson stat | 2.988348 | Prob(F-statistic) | | 0.004577 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

## Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Dari hasil uji regresi pada tabel 4 dengan menggunakan eviws 12, dimana model yang terpilih menggunakan Fixed Effect maka di peroleh hasil sebagai berikut :

Inflasi (X1) terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y)

Berdasarkan hasil pengujiam menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.995188 dengan nilai probabilitas 0.0032 < 0,05 , sehingga H1 di terimadan disimpulkan secara parsial Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Uang .

* 1. Produk Domestik Bruto (X2) terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien possitif 0.000169 dengan probabilitas 0.0012 < 0,05, sehingga H2 diterima yang artinya secara parsial PDB berpengaruh Positif Signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Uang.

## Uji Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian pada tabel menunjukkan nilai uji f memiliki koefisien sebesar 46.52832 dan nilai prob (F-Statistik) = 0,004567 < 0,05, berati H1 diterima yang artinya semua variabel independen yaitu Inflasi (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2), Isecara simultan berpengaruh terhadap terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y)

## Koefisien Determinasi

R-Square merupakan besarnya kemampuan variabel independen secara simultan untuk menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan pengujian menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.500743 (sedang) atau 50,07%, artinya besaran nilai variasi variabel terikat Permintaan dan Penawaran dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 50,07% dan sisanya 50,43% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

Inflasi (X1) terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y) Berdasarkan hasil pengujiam menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.995188 dengan nilai probabilitas 0.0032 < 0,05 , sehingga H1 di terimadan disimpulkan secara parsial Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Uang .

Produk Domestik Bruto (X2) terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y) Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien possitif 0.000169 dengan probabilitas 0.0012 < 0,05, sehingga H2 diterima yang artinya secara parsial PDB berpengaruh Positif Signifikan terhadap Permintaan dan Penawaran Uang

Hasil dari pengujian simultan menunjukkan nilai uji f memiliki koefisien sebesar 46.52832 dan nilai prob (F-Statistik) = 0,004567 < 0,05, berati H1 diterima yang artinya semua variabel independen yaitu Inflasi (X1) dan Produk Domestik Bruto (X2), Isecara simultan berpengaruh terhadap terhadap Permintaan dan Penawaran Uang (Y)

**DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Agustianto Dan Lutfi T Rizki, (2019) . *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah*.Jakarta: Muda Mapan Publishing

Agus. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

Bungin B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* . Prenadamedia.

Ismail,( 2019). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Marfiana, Andi. (2019). *Pratikum Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.

Manurung, J, Dan A.H. (2009). *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Mankiw, N. Greorgy. (2020). *Teori Makor Ekonomi. Edisi Keempat*. Alih Bahasa : Imam Nurmawam. Jakarta : Erlangga

Manurung, J, Dan A.H. (2019). *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Putra, Lucky Febriansyah Putra., Mubiarto, Novi., Baining, Mellya Embun. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal. J-Isacc *(Journal Of Islamic Accounting Competency),* Vol. 3, No. 2. [Https://E-Journal.Lp2m.Uinjambi.Ac.Id/Ojp/Index.Php/Jisacc/Article/View/2024](https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024)

Siamat, Dahlan. (2015). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sidiq, Sahabudin. (2020). Stabilitas Permintaan Uang Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Vol. 2(2)

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

1. Agus. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama. Hak 21 [↑](#footnote-ref-1)
2. Bungin B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* . Prenadamedia.. Hal 36 [↑](#footnote-ref-2)
3. Marfiana, Andi. (2019). *Pratikum Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset. Hal 76 [↑](#footnote-ref-3)
4. Ismail,( 2019). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 25 [↑](#footnote-ref-4)
5. Manurung, J, Dan A.H. (2009). *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Hal 76 [↑](#footnote-ref-5)
6. Mankiw, N. Greorgy. (2020). *Teori Makor Ekonomi. Edisi Keempat*. Alih Bahasa : Imam Nurmawam. Jakarta : Erlangga. Hal 87 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sidiq, Sahabudin. (2020). Stabilitas Permintaan Uang Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Vol. 2(2). Hal 89 [↑](#footnote-ref-7)
8. Manurung, J, Dan A.H. (2019). *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Hal 10 [↑](#footnote-ref-8)
9. Siamat, Dahlan. (2015). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hal 45 [↑](#footnote-ref-9)
10. Putra, Lucky Febriansyah Putra., Mubiarto, Novi., Baining, Mellya Embun. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal. J-Isacc *(Journal Of Islamic Accounting Competency),* Vol. 3, No. 2. [Https://E-Journal.Lp2m.Uinjambi.Ac.Id/Ojp/Index.Php/Jisacc/Article/View/2024](https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024) . Hal 34 [↑](#footnote-ref-10)
11. Agustianto Dan Lutfi T Rizki, (2019) . *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah*.Jakarta: Muda Mapan Publishing. Hal 90 [↑](#footnote-ref-11)
12. Bungin B. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* . Prenadamedia. Hal 29 [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiono, A. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: PT. Grasindo [↑](#footnote-ref-13)
14. Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. [↑](#footnote-ref-14)
15. Agus. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. [↑](#footnote-ref-15)